

## ANALISIS SISTEM INFORMASI PPID KANTOR SEKRETARIAT DPRD PROVINSI SUMATERA SELATAN PIECES

Elsa Oktarina<sup>1</sup>, Darius Antoni<sup>2</sup>, Muhamad Akbar<sup>3</sup>

Program Pascasarjana

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Darma

<sup>1,2,3</sup>[elsaoktarina1510@gmail.com](mailto:elsaoktarina1510@gmail.com), [darius.antoni@binadarma.ac.id](mailto:darius.antoni@binadarma.ac.id),  
[muhamad.akbar@binadarma.ac.id](mailto:muhamad.akbar@binadarma.ac.id)

<sup>1,2,3</sup>Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

### Abstrak

Pada Pejabat Pengelola Informasi Dokumentasi (PPID) adalah kantor sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan yang mengelola data anggota dewan dan informasi dokumentasi pekerjaan yang ada di Sumatera Selatan, dalam menyampaikan informasi terhadap masyarakat Sumatera Selatan menggunakan website yaitu [www.setwan.sumselprov.go.id](http://www.setwan.sumselprov.go.id) terdapat menu-menu informasi data anggota dewan dan informasi dokumentasi yang masyarakat butuhkan dapat dilihat secara *online* serta digunakan untuk membantu masyarakat mengetahui informasi aktivitas anggota DPRD Kota Palembang. Disini penulis akan mencoba menganalisisnya menggunakan metode *PIECES* dan akan memberikan wawancara kepada pengunjung website dari segi performa, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan layanan.

**Kata Kunci :** Analisis, Sistem Informasi, PPID, *PIECES*

### 1 PENDAHULUAN

Di era informasi, pelayanan publik menghadapi tantangan yang sangat besar. Hal ini berkaitan dengan relasi antara kota dengan provinsi serta warganya, yang paling dominan dalam pelayanan publik adalah harus menerima kondisi pelayanan publik yang tersedia.

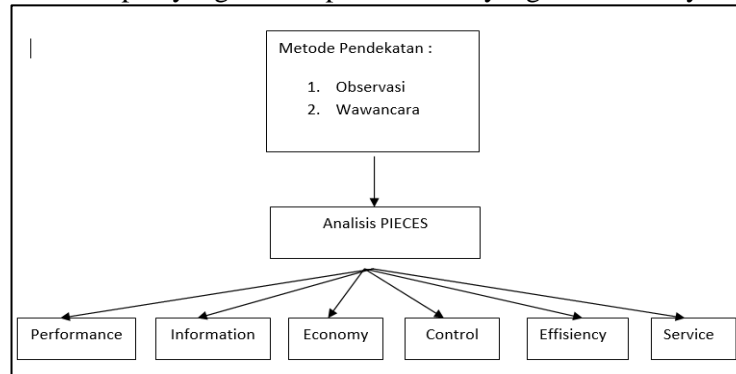
Seiring dengan perkembangan teknologi, kondisi pelayanan publik yang disediakan mendapat kritikan dari berbagai pihak untuk memperbaiki kualitas komunikasi dan pengelolaan pelayanannya, mengingat tidak semua warga negara dapat menikmati aksesibilitas pelayanan publik yang efektif. Padahal sebagai amanat perundangan, pelayanan publik seharusnya menyentuh semua lapisan tanpa terkecuali dan tetap menjaga etika pelayanan. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 yang mengatur tentang Pelayanan Publik.

Pada Pejabat Pengelola Informasi Dokumentasi (PPID) adalah kantor sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan yang mengelola data anggota dewan dan informasi dokumentasi pekerjaan yang ada di Sumatera Selatan, dalam menyampaikan informasi terhadap masyarakat Sumatera Selatan menggunakan *website* yaitu [www.setwan.sumselprov.go.id](http://www.setwan.sumselprov.go.id) terdapat menu-menu informasi data anggota dewan dan informasi dokumentasi yang masyarakat butuhkan dapat dilihat secara *online* serta digunakan untuk membantu masyarakat mengetahui informasi aktivitas anggota DPRD Kota Palembang. Dalam menganalisis website tersebut penelitian ini menggunakan metode *PIECES*. Menurut Wukil Ragil (2010:17) metode *PIECES* adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis *PIECES* ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama.

## 2 METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Konsep Model Penelitian

Penelitian dirancang untuk mengetahui suatu keadaan mengenai penerapan model penelitian terhadap kondisi nyata pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan yang dijadikan studi kasus oleh peneliti. Penelitian menggunakan metode survei, dimana dilakukan pengambilan data dari sampel populasi pemohon/masyarakat Kota Palembang yang datang dan mengurus perijinan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data primer dengan penyebaran kuesioner kepada 6 orang responden selama 2 bulan (15 Januari – 15 Maret 2018). Data sekunder yang merupakan kumpulan data yang sebelumnya telah dikumpulkan dari dokumen dan studi pustaka, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang berkaitan layanan kedewanan



**Gambar 1.** Model Penelitian / Kerangka Pemikiran

### 2.2 Tinjauan Pustaka

Menurut Romatua (2011) Peranan Teknologi Informasi bagi perusahaan sangatlah penting. Teknologi informasi berperan penting untuk meningkatkan kualitas informasi dan juga sebagai alat bantu maupun strategi yang tangguh untuk mengintegrasikan dan mengolah data dengan cepat dan akurat serta untuk penciptaan produk layanan baru sebagai daya saing untuk menghadapi kompetisi. Selain itu teknologi informasi juga berperan penting bagi perusahaan untuk mengefisiensi waktu dan biaya yang secara jangka panjang akan memberikan keuntungan ekonomis yang sangat tinggi.

Dalam melakukan evaluasi sistem informasi, terdapat banyak cara dan salah satu diantaranya PIECES. PIECES adalah metode yang ditemukan oleh James Wheterbe (Whitten, 2007:78). Metode PIECES terdiri dari *Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, Service*. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis baik pada sistem manual maupun sistem yang berbasis komputer. Kerangka kerja PIECES menurut Wheterbe adalah sebagai berikut :

#### 1) Performance

(1) Throughput : jumlah pekerjaan yang dapat dihasilkan dalam waktu tertentu.

(2) Response Time : rata-rata keterlambatan antara transaksi atau permintaan dan respon terhadap transaksi atau permintaan.

#### 2) Information

##### (1) Output

a. Kekurangan informasi.

b. Kekurangan informasi yang dibutuhkan.

c. Kekurangan informasi yang relevan.

d. Terlalu banyak informasi.

e. Informasi yang tidak dalam format yang dapat digunakan.

f. Informasi yang tidak akurat.

g. Informasi yang sulit dihasilkan.

h. Informasi yang tidak tersedia pada waktunya untuk penggunaan selanjutnya.

(2) Input

- a. Data tidak terambil.
- b. Data tidak terambil pada waktunya sehingga menjadi tidak berguna.
- c. Data tidak terambil secara akurat
- d. Data sulit diambil.
- e. Data terambil secara berulang-ulang.
- f. Terlalu banyak data yang terambil.
- g. Data yang tidak sah yang terambil.

(3) Penyimpanan Data

- a. Data tersimpan secara berlebihan di beberapa file atau database.
- b. Data tersimpan secara tidak akurat.
- c. Penyimpanan data tidak aman.
- d. Penyimpanan data tidak terorganisasi.
- e. Data tidak fleksibel (tidak mudah untuk menghasilkan informasi baru yang dibutuhkan).
- f. Data tidak dapat diakses dari penyimpanannya.

3) Economics

- (1) Biaya tidak diketahui.
- (2) Biaya tidak dapat ditelusuri sumbernya.
- (3) Biaya terlalu tinggi.

4) Control

- (1) Keamanan atau kontrol terlalu sedikit
  - a. Data yang dimasukkan tidak diteliti dengan cukup.
  - b. Kejahatan terhadap data dapat terjadi.
  - c. Data dirubah.
  - d. Data dicuri.
  - e. Pelanggaran etika terhadap data/informasi – Data/informasi sampai pada orang yang tidak berhak.
  - f. Data yang disimpan di banyak tempat, tetapi berbeda.
  - g. Aturan kerahasiaan data dilanggar.
  - h. Terjadi kesalahan pemrosesan.
  - i. Terjadi kesalahan pengambilan keputusan.
- (2) Keamanan atau kontrol terlalu banyak
  - a. Birokasi yang memperlambat sistem.
  - b. Kontrol yang membuat pelanggan atau pengguna terganggu.
  - c. Kontrol yang berlebihan sehingga menyebabkan kelambatan.

5) Efficiency

- (1) Waktu dari orang atau komputer terbuang:
  - a. Data diinput secara berlebihan.
  - b. Data diproses secara berlebihan.
  - c. Informasi dihasilkan secara berlebihan.
- (2) Material untuk orang atau komputer terbuang.
- (3) Usaha yang dilakukan untuk sebuah pekerjaan terlalu berlebihan.
- (4) Material yang dibutuhkan untuk sebuah pekerjaan terlalu berlebihan.

6) Service

- (1) Sistem menghasilkan hasil yang tidak akurat.
- (2) Sistem menghasilkan hasil yang tidak konsisten.
- (3) Sistem menghasilkan hasil yang tidak dapat dipercaya.
- (4) Sistem tidak mudah dipelajari.
- (5) Sistem tidak mudah digunakan.
- (6) Sistem janggal untuk digunakan.
- (7) Sistem tidak fleksibel terhadap situasi baru atau khusus.
- (8) Tidak fleksibel terhadap perubahan.
- (9) Sistem tidak kompatibel dengan sistem lain.
- (10) Sistem tidak terkoordinasi dengan sistem lain.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala ini merupakan suatu skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survei, termasuk dalam penelitian survei deskriptif.

**2.3 Teknik Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisa PIECES dengan 6 variabel yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono : 2013). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis jawaban wawancara.. Teknik ini terutama sangat berguna apabila satu variabel dependen menjadi variabel independen dalam hubungan persamaan selanjutnya. Penentuan skor untuk item-item pernyataan tersebut terhadap masalah yang diteliti menggunakan *scala likert*.

**3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

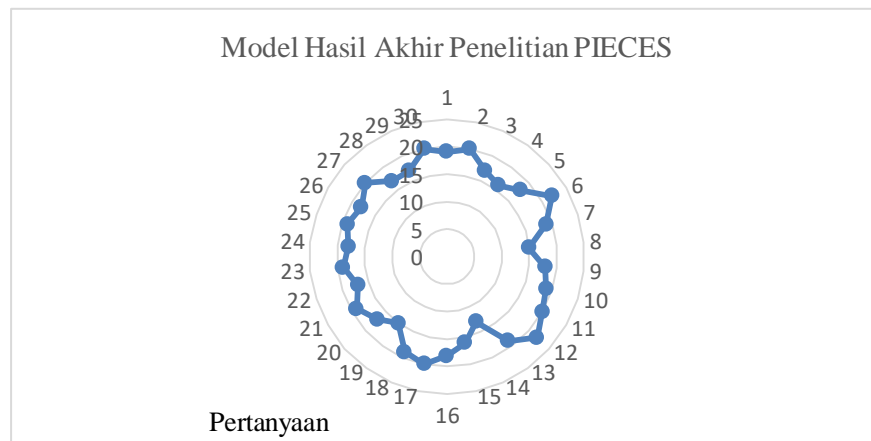
Hasil analisa berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada PIECES nilai tertinggi dan terendah hasil wawancara sebagai berikut

**Tabel 5.5 Dimensi Hasil Penelitian**

Dimensi	Indikator	Hasil Penelitian	Penilaian
1. <i>Performance</i>	1. Pemrosesan berkas organisasi 2. Analisis hasil kerja	Telah di lakukan sesuai dengan urutan yang baik, namun maasih membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memproses berkas yang masuk kepada organisasi. Selain itu, hal ini akan mempersulit analisis apakah hasil kerja sudah bagus atau perlu ada peningkatan, karena adanya berkas yang belum sampai.	Cukup
2. <i>Information</i>	1. Kecukupan informasi 2. Relevansi informasi yang ada	Telah dilaksanakan sistem informasi yang dapat menyampaikan informasi dan dokumentasi kepada masyarakat namun sayangnya informasi yang diperlukan tersebut masih belum cukup. Selain itu, tidak semua	Baik

		informasi tersebut sudah relevan terhadap DPRD Sumatera Selatan.	
3. <i>Economics</i>	1. Pemetaan biaya 2. Tingkat pelacakan biaya	Biaya yang digunakan untuk sistem informasi DPRD Sumatera Selatan masih sulit untuk diketahui dan tidak dapat dilacak.	Cukup
4. <i>Control</i>	1. Tingkat keamanan 2. Tingkat kontrol	Keamanan yang digunakan untuk sistem informasi masih lemah dan kontrol yang dilakukan pun juga masih di tingkat yang lemah.	Kurang
5. <i>Efficiency</i>	1. Efisiensi jumlah data 2. Penggunaan sumber daya	Data yang diinputkan masih berlebihan sehingga membuat sistem tidak efisien dalam penggunaan sumber daya (seperti sumber daya prosesor, memory, ruang penyimpanan, listrik, dan personil) dikarenakan pemrosesan informasi yang dihasilkan secara berlebihan.	Cukup
6. <i>Service</i>	1. Situasi layanan sistem	Situasi saat ini tentang layanan yang disediakan oleh sistem yang berjalan saat ini masih kurang dalam melayani kebutuhan layanan masyarakat akan informasi dan dokumentasi DPRD Sumatera Selatan.	Cukup

Berikut adalah model hasil akhir yang didapatkan pada analisis PIECES



Berdasarkan model penelitian hasil nilai akhir metode PIECES, menunjukkan bahwa pertanyaan dengan nilai tertinggi adalah pertanyaan 6 dan pertanyaan 12 yang terdapat di variabel Information. Pada pertanyaan 6, terdapat 50% informan yang menyatakan sangat setuju, 33,3% yang menyatakan setuju, 16,7% menyatakan tidak setuju, sedangkan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan, pada pertanyaan 6 terdapat 66,6% yang menyatakan sangat setuju dan 33,3% menyatakan setuju. Sisanya tidak ada yang menyatakan tidak setuju ataupun sangat tidak setuju.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada sistem informasi PPID DPRD Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan metode PIECES dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

Dari analisis yang dilakukan pada sistem informasi PPID kantor sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan dapat membuat kesimpulan analisis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi PPID DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Berikut rincian dari masing-masing analisis :

- a. Information, adalah penilaian apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar-benar mempunyai nilai yang berguna. Berhasil disimpulkan bahwa informasi yang dihasilkan sistem sudah relevan dengan kebutuhan masyarakat, yaitu informasi mengenai dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD). Kelebihan sistem dalam hal ini adalah relevansi informasi yang ada pada sistem yang bisa dibidang cukup baik. Adapun kekurangannya terletak pada proses penyimpanan pada database yaitu perlu diadakan update atau bahkan maintenance untuk terus menjaga kestabilan database.
- b. Service, yaitu penilaian apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan. Buatlah kualitas layanan yang sangat user friendly untuk end – user (pengguna) sehingga pengguna mendapatkan kualitas layanan yang baik. Berhasil disimpulkan bahwa pelayanan sistem informasi ini memiliki kualitas layanan yang sangat baik. Yaitu pada kelebihan sistem ini yaitu sudah akurat, relevan dan berdaya guna, dapat dipercaya, mudah digunakan, fleksibel dan kompatibel dengan perangkat pengguna. Kekurangan yaitu tidak seluruh pelayanan yang ada bisa memenuhi persyaratan sehingga sulit untuk mengembangkan sistem yang benar-benar sempurna.

## Referensi

- ANTONI, D., HERDIANSYAH, M. I. & AKBAR, M. Critical factors of transparency and trust for evaluating e-government services for the poor. Informatics and Computing (ICIC), 2017 Second International Conference on, 2017. IEEE, 1-6.
- DARNIS, F. & ANTONI, D. 2016. EVALUASI SISTEM INFORMASI BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DI KOTA PALEMBANG.
- L. Whitten, Jeffrey, & D. Bentley, Lonnie. (2007). System Analysis & Design Methods Seventh Edition. New York, USA : McGraw -Hill.
- Romatua (2011) Peranan Teknologi Informasi untuk meningkatkan kualitas informasi dalam mengolah data dengan cara cepat dan akurat
- Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data.
- Wukil Ragil (2010:17) metode *PIECES* analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan.
- THEO LONANDO, P., ANTONI, D. & AKBAR, M. 2017. Membangun Konsep E-Government Berdasarkan Faktor-Faktor Desain Grafis Di Indonesia Menggunakan Systematic Review.